

SKRIPSI

**SEJARAH PULAU-PULAU DI PERAIRAN INDONESIA: KEPULAUAN
KANGEAN TAHUN 1915 - 1950-an**



Oleh:

SHOLICHATUL UMAH NUR HIDAYAH

NIM. 121611433049

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



**SEJARAH PULAU-PULAU DI PERAIRAN INDONESIA: KEPULAUAN
KANGEAN TAHUN 1915 - 1950-an**

SKRIPSI

Oleh:

SHOLICHATUL UMAH NUR HIDAYAH

NIM. 121611433049

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**SEJARAH PULAU-PULAU DI PERAIRAN INDONESIA: KEPULAUAN
KANGEAN TAHUN 1915 - 1950-an**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**

Oleh

SHOLICHATUL UMAH NUR HIDAYAH

NIM. 121611433049

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 12 April 2022

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TGL. 20', 'METERAI', and 'TEMPEL'. A unique alphanumeric code 'E50AJX152953503' is visible at the bottom of the stamp.

SHOLICHATUL UMAH NUR HIDAYAH

NIM. 121611433049

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Sejarah Pulau-Pulau di Perairan Indonesia: Kepulauan Kangean

Tahun 1915 – 1950-an

Nama : Sholichatul Umah Nur Hidayah

NIM : 121611433049

Program Studi : Ilmu Sejarah

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 6 April 2022 oleh:

Pembimbing Skripsi

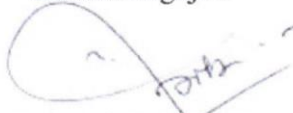


Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S. S., M.Hum.
NIP. 197105271999031001

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 12 April 2022 di hadapan

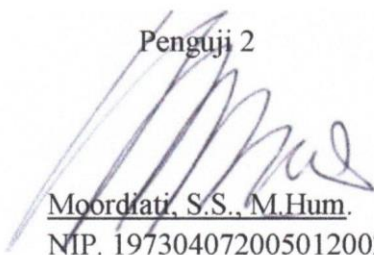
Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



Dr. Sarkawi, S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

Penguji 2



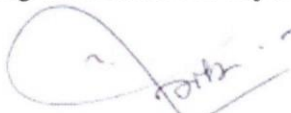
Moordlati, S.S., M.Hum.
NIP. 197304072005012002

Penguji 3



Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S. S., M.Hum.
NIP. 197105271999031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Sejarah



Dr. Sarkawi, S.S., M.Hum.
NIP. 197106291999021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sejarah Pulau-Pulau di Perairan Indonesia: Kepulauan Kangean Tahun 1915 - 1950-an” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini mengkaji kondisi Kepulauan Kangean pada tahun 1915 sampai tahun 1950-an. Dalam skripsi ini penulis berupaya menjelaskan usaha Bangsa Belanda dan Bangsa Jepang menjalankan misinya selama di Kepulauan Kangean serta kondisi Kepulauan Kangean ketika dibawah pemerintahan Belanda dan Jepang tersebut. Penelitian ini juga menjelaskan kondisi Kepulauan Kangean pada masa awal kemerdekaan dimana masa tersebut adalah masa revolusi kemerdekaan Indonesia.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibuk dan abak tercinta yang senantiasa menggaungkan doa untuk putrinya.
Terima kasih telah bersusah payah menyemangati, membantu, dan mendorong penulis untuk segala hal baik termasuk menyelesaikan studi ini.
2. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga sekaligus dosen pembimbing penulis yang telah bersedia membagikan pemikiran dan meluangkan banyak waktu untuk memberi arahan dan koreksi kepada penulis dalam mengerjakan karya ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan.

3. Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga dan selaku Ketua Penguji dalam sidang skripsi penulis yang telah memberikan banyak buah pikir dalam penulisan skripsi maupun selama perkuliahan.
4. Drs. Muryadi, M.IP., selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan masukan atas berbagai hal serta telah mendampingi penulis selama masa studi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani aktivitas perkuliahan, yaitu Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A., Alm. Dr. Sukaryanto, M.Si., Gayung Kasuma, S.S., M.Hum., Edy Budi Santoso, S.S., M.A., Dr. Samidi, S.S., M.A., Eni Sugiarti, S.S., M.Hum., Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S., M.A., Arya Wanda Wirayuda, S.S., M.A., Pradipto Niwandhono, S.S., M.Hum., Adrian Perkasa, S.Hub.Int., S.Hum., M.A., Johny Alfian Khusyairi, M.Si., M.A., La Ode Rabani, S.S., M.Hum., dan terkhusus untuk Ibu Moordiaty, S.S., M.Hum. selaku dosen penguji dalam sidang skripsi penulis yang telah memberikan banyak arahan dan saran guna membantu proses perbaikan penulisan skripsi.
6. Jajaran staf Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, terutama staf Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Airlangga yang telah memberikan informasi dan pelayanan administrasi serta membantu memberikan saran literatur selama perkuliahan dan penulisan skripsi.

7. Pimpinan dan staf Dinas Perikanan Kabupaten Sumenep, Bakesbangpol Kabupaten Sumenep, BPS Kabupaten Sumenep, Bappeda Kabupaten Sumenep, serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sumenep. Khususnya Ibu Daeng Nur Hasanah, Ibu Mardiana, Bapak Amin, Bapak Sahlan, Bapak Riyan.
8. Rekan-rekan Departemen Ilmu Sejarah Angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih telah menjadi teman belajar dan berdiskusi selama masa kuliah. Khususnya kepada Maghfira Alissa dan Mu'trya Ainul Khikmah, teman sejawat yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil.
9. Teman-teman di kontrakan Sutorejo 51B No. 29. Mbak Gita, Mbak Rahma, Ambar dan Sinta yang selalu berbesar hati untuk saling menyuapi dan bergantian menjadi alarm dalam banyak hal.
10. Teman-teman UKM Resimen Mahasiswa Unair yang telah memberikan kesempatan belajar dan berbagi pengalaman yang berharga.
11. Teman-teman MAHAGANA, JRKI, dan tim pertama relawan Unair untuk bencana gempa bumi dan tsunami Palu, Sigi, Donggala. Semoga hati baik kalian selalu bertumbuh dan mewangi dimanapun teman-teman berada.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis perlukan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 12 April 2022

SHOLICHATUL UMAH NUR HIDAYAH

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar.....	iii
Pernyataan	iv
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar isi	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Singkatan.....	xiv
Daftar Istilah.....	xv
Abstrak.....	xvii
Abstract	xviii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Konseptual.....	14
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II : KONDISI GEOGRAFIS, ADMINISTRATIF, DAN SOSIAL	
BUDAYA KEPULAUAN KANGEAN	22
A. Kondisi Geografis dan Administratif	22
B. Kondisi Sosial Budaya	27
BAB III : KONDISI KEPULAUAN KANGEAN PADA MASA	
PENJAJAHAN BELANDA 1915-1942.....	39
A. Perekonomian Masyarakat	39
B. Pengelolaan Pendidikan bagi Masyarakat.....	53
C. Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat	55
D. Usaha Penyebaran Agama Kristen oleh Misionaris Belanda...	57
E. Kepulauan Kangean sebagai Pusat Pelatihan Militer Belanda...	73
BAB IV : KONDISI KEPULAUAN KANGEAN PADA MASA	
PENDUDUKAN JEPANG HINGGA AWAL KEMERDEKAAN	
INDONESIA.....	78
A. Kondisi pada Masa Pendudukan Jepang.....	78
B. Kondisi pada Awal Kemerdekaan Tahun 1945 - 1950-an.....	82
BAB V : KESIMPULAN	94
Daftar Pustaka	97
Lampiran	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Wilayah Kepulauan Kangean pada Peta Indonesia Tahun 1945	23
Gambar 2.2	Peta Pembagian Wilayah Kepulauan Kangean pada Tahun 1950.....	26
Gambar 2.3	Peta Jaringan Pelayaran Niaga dan Arus Migrasi Orang-orang Sulawesi.....	29
Gambar 2.4	Jepit Rambut dari Karang Hitam	38
Gambar 3.1	Peta Kawasan Hutan di Kepulauan Kangean	43
Gambar 3.2	Peta Perikanan Kepulauan Kangean.....	45
Gambar 3.3	Peluncuran Perahu ke Air di Kangean pada Tahun 1920	51
Gambar 4.1	Peta Pertempuran di Kepulauan Kangean Tahun 1945.....	81
Gambar 4.2	Katrol Pancing dari Kayu yang Digunakan oleh Nelayan Kangean untuk Melilit Benang/Serat sebagai Tali Pancing.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pembagian Administrasi Jawa dan Madura.....	102
Lampiran 2	Penugasan Pejabat Pemerintahan di Jawa dan Madura	104
Lampiran 3	Laporan Pejabat Kolonial Tderkait Pulau Kangean	105
Lampiran 4	Ordonansi Pengelolaan Dana Provinsi dan Kabupaten di Jawa dan Madura	107
Lampiran 5	Ordonansi Hutan untuk Jawa dan Madura Tahun 1931.....	117
Lampiran 6	Laporan <i>Boschdictricten</i> Kangean Tahun 1930.....	119
Lampiran 7	Laporan <i>Boschwezen</i> Kangean Tahun 1931.....	120
Lampiran 8	Hama Kumbang Menyerang Tanaman Pertanian di Kangean Tahun 1936	121
Lampiran 9	Kontrol Pelabuhan Jawa dan Madura	122
Lampiran 10	Perhatian Belanda pada Hasil Laut Hindia Belanda	125
Lampiran 11	Perikanan di Kepulauan Kangean Tahun 1929.....	126
Lampiran 12	Laporan Kapal Kangean Melakukan Pelayaran ke Belanda...	127
Lampiran 13	Penempatan Dokter Pemerintah di Hindia Belanda.....	144
Lampiran 14	Ordonansi Pelaksanaan Vaksinasi di Residen Madura Tahun 1911.....	144
Lampiran 15	Ordonansi Pelaksanaan Vaksinasi di Jawa Timut Tahun 1936.....	145
Lampiran 16	Misionaris Belanda Membawa Obat-obatan ke Kangean.....	147
Lampiran 17	Penyebaran Agama Kristen di Kangean	148

Lampiran 18	Tentara Belanda Melaksanakan Latihan Militer di Perairan Hindi Belanda	161
Lampiran 19	Laporan Angkatan Laut Belanda atas Pengumpulan Informasi Terhadap Perairan Hindia Belanda.....	166
Lampiran 20	Belanda Mengevakuasi Kapal Kangean yang Mendapat Serangan Tahun 1946.....	167
Lampiran 21	Kegagalan Transmigrasi di Kangean.....	168

DAFTAR SINGKATAN

ABDA	: Amerika-Inggris-Belanda-Australia
BKR	: Badan Keamanan Rakyat
TRI	: Tentara Republik Indonesia
VOC	: Vereenigde Oostindische Compagnie

DAFTAR ISTILAH

- Aklimatisasi* : Sebuah upaya penyesuaian fisiologis atau adaptasi suatu organisme pada suatu lingkungan baru yang dimasukinya terhadap iklim (ketinggian, bawah air, humidity, angin, gravitasi, suhu, perbedaan waktu).
- Baruga* : Balai panggung untuk upacara pernikahan di Sapeken.
- Barzanji* : Kitab yang berisi pujian-pujian, kisah perjalanan nabi, dan doa untuk Nabi Muhammad SAW.
- Berkat* : Makanan yang diberikan kepada tamu untuk dibawa pulang pada saat tasyakuran.
- Booei Gyuugun* : Barisan suka rela yang dibentuk Jepang.
- Boschwezen* : Jawatan Kehutanan.
- Consessie* : Izin dari pemerintah untuk membuka lahan dan untuk menjalankan suatu perusahaan diatasnya, menggali tambang, menebang hutan, dsb.
- Distrik* : Pembagian administratif pada masa Hindia Belanda yang berada dibawah *onderafdeeling* atau *regentschap* (setingkat kawedanan) dan dikepalai oleh wedana (punggawa).
- Fuku Kerichoo* : Pengganti patih pada masa jepang.
- Geladhak* : Alat angkut sejenis gerobak yang digunakan sebagai sarana mengangkut padi.
- Gunchoo* : Pejabat setingkat wedana pada masa jepang.
- Hayashi kane* : Badan Pengumpul Perikanan yang termasuk dalam *Kumiai*.
- Jangkara* : Joki atau orang yang memacu kuda dalam permainan mamajir (pacu kerbau) di Kangean.
- Kaigun Heiho* : Prajurit pembantu Angkatan Laut Jepang.
- Kawedanan* : Pembagian administratif pada masa Hindia Belanda yang berada dibawah *afdeeling* (kabupaten) dan dijabat oleh *controlir* serta *regent* (bupati).

- Kuda Ethel* : Kuda yang dilatih untuk lari cepat dan lari indah. Selain dilatih berlari, kuda etthel juga dilatih menari (*epakenca* '). Kuda ini juga berfungsi sebagai kafaleri pada arak-arakan pengantin, sepanjang jalan sampai pelaminan kuda akan menari.
- Kumiai* : Organisasi koperasi buatan Jepang yang bertindak sebagai unit dasar untuk memanipulasi struktur ekonomi agar mudah dikendalikan pada masa perang dan guna membantu pemenuhan kebutuhan perang.
- Lorkong* : Tumbuhan yang dalam istilah ilmiah dikenal sebagai *Amorphophallus* sp. merupakan tumbuhan liar berbatang yang memiliki warna bervariasi dengan corak dan bentol-bentol dipermukaannya. Tunas tumbuhan ini dimanfaatkan sebagai sayur yang perlu pengolahan khusus karena dapat memberikan rasa gatal jika diolah dengan cara yang salah. Tumbuhan ini juga dikenal dengan nama labing, cong lacong, dan lebih dikenal sebagai tanaman porang.
- Masa la'ep* : Musim paceklik.
- Onderdistrik* : Kecamatan.
- Pagar betis* : Usaha membatasi ruang gerak lawan yang dilakukan dengan mengepung basis-basis pertahanannya.
- Regentschap* : Kabupaten.
- Romusha* : Pengerahan tenaga kerja secara paksa pada masa pendudukan jepang.
- Sonchoo* : Pejabat setingkat camat pada masa jepang.
- Wedana* : Jabatan yang diberikan kepada seseorang yang mengepalai sebuah distrik pada masa Hindia Belanda dengan tugas membantu bupati dan membawahi beberapa camat.

ABSTRAK

Kajian sejarah pulau-pulau di perairan Indonesia belum banyak mendapat perhatian, salah satunya adalah wilayah Kepulauan Kangean. Dalam gugusan kepulauan ini, Pulau Kangean merupakan Pulau terbesar yang menyumbang banyak hasil pertanian dan kehutanan selama masa kolonial. Kepulauan Kangean juga memiliki hasil perikanan yang melimpah terutama untuk hasil perikanan laut. Pada awal masa kemerdekaan, Kepulauan Kangean menjadi salah satu pintu masuk kembalinya Belanda ke Indonesia lewat Surabaya sehingga kepulauan ini memiliki peran penting dalam proses perjuangan pertahanan kemerdekaan Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode sejarah untuk menganalisis kondisi Kepulauan Kangean pada paruh pertama abad XX. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari berbagai publikasi resmi pemerintah kolonial, surat kabar, buku, jurnal, tesis, dan skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian Belanda pada Kepulauan Kangean terlihat pada beberapa bidang, dampak paling besar terjadi pada bidang kesehatan ketika berdirinya Baras Kangean serta pada bidang pendidikan dengan berdirinya Sekolah Rakyat Arjasa. Aspek lain yang sangat menonjol pada masa Belanda adalah ditugaskannya misionaris guna menyebarkan agama Kristen. Para misionaris tersebut memberikan dampak yang sangat baik pada kehidupan masyarakat, meskipun pada akhirnya misi utama mereka mengalami kegagalan. Pada masa pendudukan Jepang, masyarakat Kepulauan Kangean dipaksa mengumpulkan bahan makanan kepada *Kumiai* dan *Hayashi Kane* untuk menyokong keperluan perang Jepang. Tidak berakhir disitu, pada masa awal kemerdekaan masyarakat Kepulauan Kangean dihadapkan pada gempuran pasukan Belanda yang mencoba masuk ke Surabaya. Setelah Belanda mengakui kedaulatan Indonesia dan meninggalkan Indonesia sepenuhnya, Kepulauan Kangean sedikit demi sedikit mengalami perkembangan kembali.

Kata kunci: Kangean, Kepulauan Kangean, Madura.

ABSTRACT

The study of the history of islands in Indonesian waters has not received much attention, one of which is the Kangean Islands region. In this group of islands, Kangean Island is the largest Island that has a lot of agricultural and forestry products during the colonial period. The Kangean Islands also have abundant fishery products, especially for marine fishery products. At the beginning of the independence period, the Kangean Islands became one of the entry points for the return of the Dutch to Indonesia via Surabaya so that these islands had an important role in the process of defending Indonesia's independence. This research uses historical methods to analyze the condition of the Kangean Islands in the first half of the twentieth century. The data used in this study were sourced from various official publications of the colonial government, newspapers, books, journals, theses, and theses.

The results showed that the Dutch attention to the Kangean Islands was seen in several fields, the greatest impact occurred in the health sector when the establishment of Baras Kangean and in the education sector with the establishment of the Arjasa People's School. Another very prominent aspect of the Dutch period was the commissioning of missionaries to spread Christianity. The missionaries made a very good impact on people's lives, although in the end their main mission failed. During the Japanese occupation, the people of the Kangean Islands collected food for Kumiai and Hayashi Kane to support Japan's war needs. It did not end there, in the early days of independence, the people of the Kangean Islands were faced with the onslaught of Dutch troops who tried to enter Surabaya. After the Dutch recognized Indonesia and left Indonesia completely.

Keywords: Kangean, Kangean Islands, Madura.